

Semester Dua 2022

Think Future

Edisi Tengah Tahun 2022

Panduan Anda menuju
lanskap investasi global



HSBC

Opening up a world of opportunity

Konten

3 Kata Pengantar

4 Data Penting

5 Kalender Global

Ringkasan
peristiwa ekonomi
utama

3 Tema Investasi

Empat tema yang menjadi
fokus di semester dua 2022

8 Market Outlook Regional

Dimana kita berinvestasi?

Bagaimana kondisi market kedepannya?

Selamat datang di edisi tengah tahun yang kami namakan “Think Future 2022”, dimana kami memetakan ide investasi utama kami untuk membantu portofolio Anda.

Sejauh ini 2022 sudah digambarkan dengan perlambatan pertumbuhan, kenaikan inflasi, dan pengetatan kebijakan oleh bank sentral. Kondisi geopolitik dan kenaikan Covid-19 telah mengganggu rantai pasokan, yang menyebabkan kenaikan harga komoditas.

Kekhawatiran seputar inflasi dan kenaikan suku bunga telah menyebabkan volatilitas pasar. Kekhawatiran investor akan kenaikan harga komoditas dan aksi Federal Reserve (Fed) dapat menyebabkan resesi. Bersamaan dengan kejutan akibat Covid-19 dan konflik Rusia-Ukraina menyebabkan perubahan struktural yang menyebabkan kondisi semakin kompleks.

Volatilitas yang terjadi sejauh ini, dengan inflasi AS mencapai 8.5% di bulan Maret yang merupakan level tertinggi selama 40 tahun (sedikit mengalami penurunan dibanding bulan April 8.3%). Setelah pertemuan bulanan Fed (FOMC), investor memperkirakan adanya kenaikan suku bunga acuan Fed sebesar 2% hingga akhir tahun.

Investor juga menaikkan ekspektasi kenaikan suku bunga di Inggris dan Zona Euro, dimana fokus pertumbuhannya yang paling aman. Ditengah inflasi secara global akan tetap mengalami kenaikan dibandingkan dekade sebelumnya, kami percaya inflasi akan perlahan-lahan mengalami penurunan dalam waktu dekat.

Apa arti kondisi saat ini bagi investor?

Ditengah kekhawatiran investor, asumsi dasar kami adalah bahwa resesi global tidak akan terjadi di tahun 2022 (meskipun beberapa negara mungkin akan mengalami resesi). Sehingga, kami menyarankan nasabah untuk tetap berinvestasi, namun menekankan membangun resiliensi dan diversifikasi portofolio. Fokus pada perusahaan berkualitas yang memiliki neraca keuangan dan arus kas yang dapat diandalkan ditengah volatilitas,

Perusahaan yang dapat memberikan deviden dan membantu pendapatan portofolio. Secara geografis, kami tetap positif di AS dan ASEAN, karena konsumsi yang menopang perekonomian dan momentum laporan keuangan. Pembukaan kembali Hong Kong juga seharusnya akan menopang kinerja sahamnya.

Pilihan sektoral kami masih fokus pada kualitas, namun dengan penekanan pada usaha perusahaan untuk beradaptasi ditengah disrupsi yang terjadi di perekonomian global. Keseimbangan antara *value* dan *growth stocks*, dan sektor siklis dan defensif dapat menahan volatilitas yang terjadi harian, dan tidak meninggalkan oportunitas pasar.

Investasi berkelanjutan merupakan cara lain untuk mengoptimalkan kualitas portofolio. Menurut pandangan kami, perusahaan yang sepenuhnya mendukung praktis-praktis keberlanjutan akan lebih menguntungkan pada jangka panjang, sementara yang terlambat mungkin akan menghadapi biaya modal tinggi dan valuasi rendah.

Sebagai rangkuman, kami tetap memiliki posisi “Netral” pada ekuitas global. Menurut kami resesi global tidak akan terjadi di tahun ini, namun sangat tergantung pada bagaimana kemampuan bank sentral masing-masing negara untuk memastikan terjadinya “soft-landing” pada perekonomian. Diversifikasi, terus selektif, dan tetap berinvestasi dengan portofolio yang tangguh merupakan penilaian yang penting untuk menyiapkan volatilitas pasar dan menangkap oportunitas ketika terjadi.

Have a safe and fruitful investment journey.



Willem Sels

Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking
and Wealth

Data penting untuk di awasi

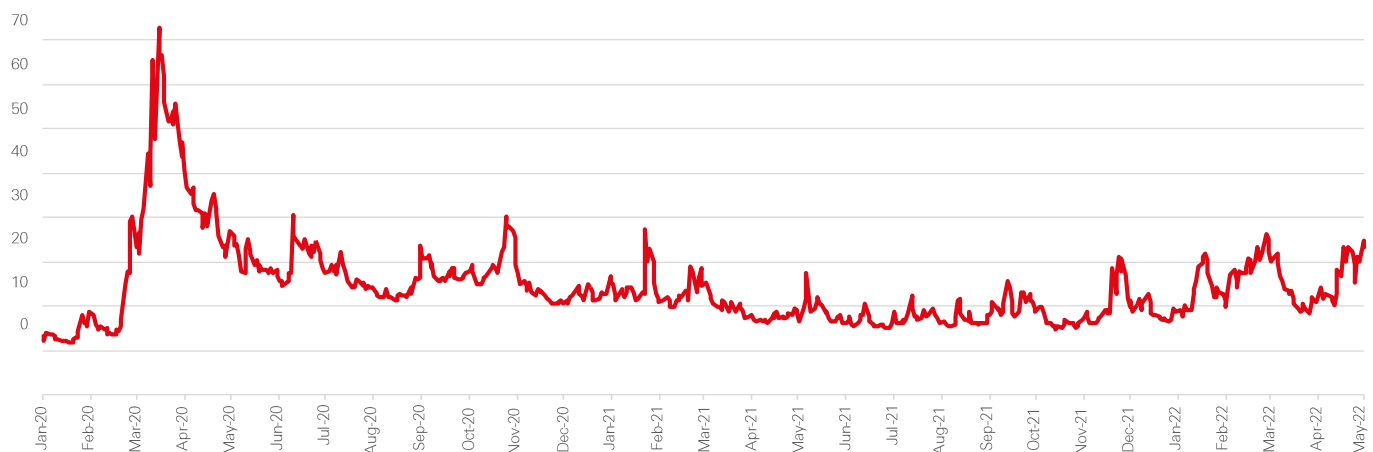
Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan melambat namun resesi global tidak menjadi asumsi dasar kami di tahun 2022.

	PDB			Inflasi		
	2021	2022f	2023f	2021	2022f	2023f
Dunia	5.8	3.4	2.9	3.8	7.3	5.0
AS	5.7	3.4	2.1	4.7	7.5	3.6
Zona Euro	5.3	2.6	1.8	2.6	6.3	2.7
Inggris	7.4	4.3	1.1	2.6	8.0	4.6
Jepang	1.6	1.9	0.9	-0.2	1.5	0.5
China Daratan	8.1	4.9	5.8	0.9	2.1	2.3

Sumber: HSBC Economics, per 13 Mei 2022. PDB afrefat menggunakan metode *chain-weighted* dalam Dollar AS dan inflasi dihitung menggunakan *Nominal PPP* dalam Dollar AS, menggunakan metode *chain-weighted* sejak 2018.

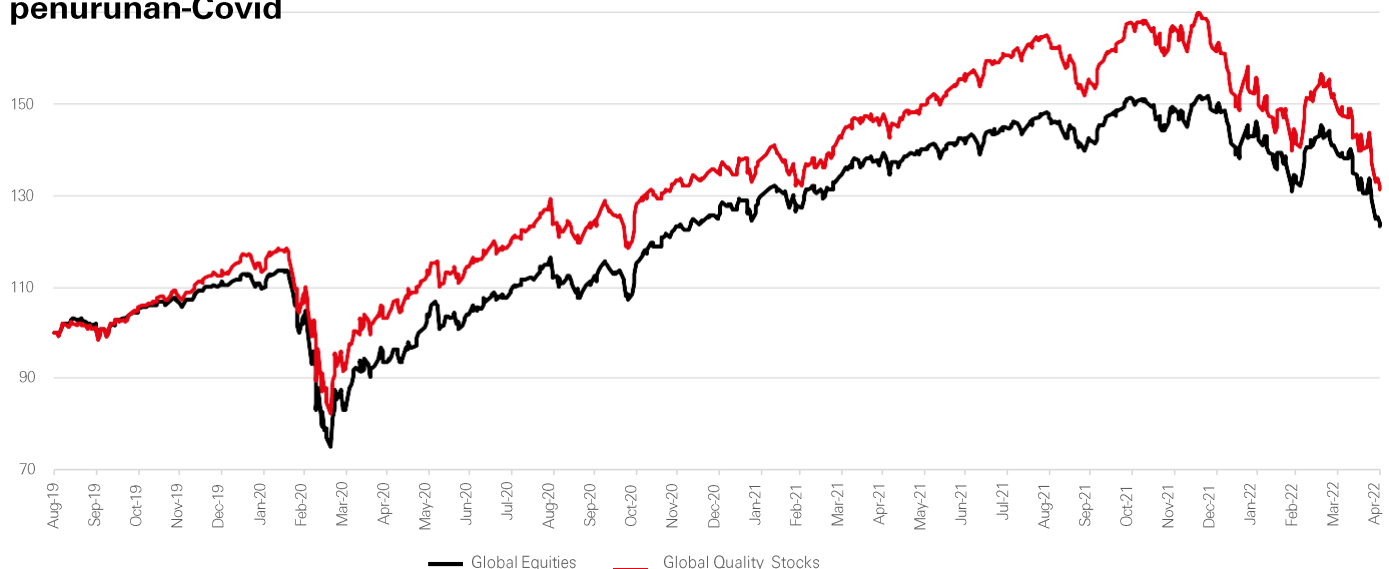
Volatilitas pasar meningkat ditengah outlook kenaikan inflasi dan suku bunga, meskipun masih berada di level rendah dan kenaikan Covid-19

The CBOE VIX Index 80



Sumber: Refinitiv Datastream, per 12 Mei 2022. Hanya untuk ilustrasi.

Kinerja positif dari saham-saham berkualitas sebelum dan setelah penurunan-Covid



Sumber: Refinitiv Datastream, per 12 Mei 2022; disetarakan menjadi 100. Global Equities: MSCI World Index; Global Quality Companies: MSCI World Quality Index. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

Kalender Global

Acara Penting – Semester Dua 2022

Jun 9	ECB policy decision	Oct 30-31	G20 summit
Jun 12-19	French National Assembly elections	Nov 1	FOMC policy decision
Jun 14	FOMC policy decision	Nov 3	BoE policy decision
Jun 16	BoE policy decision	Nov 7-18	UN Climate Change Conference (COP27)
Jun 28	G7 summit	Nov 8	U.S. mid-term elections
Jul 21	ECB policy decision	Dec 13	FOMC policy decision
Jul 26	FOMC policy decision	Dec 15	BoE policy decision
Aug 4	BoE policy decision	Dec 15	ECB policy decision
Sep 8	ECB policy decision		
Sep 15	BoE policy decision		Acara lainnya (tanggal masih menunggu):
Sep 21	FOMC policy decision		• The 20th National Congress of the Chinese Communist Party
Oct 2	Brazilian presidential election		• UN Biodiversity Conference (COP 15)
Oct 27	ECB policy decision		



Empat tema investasi untuk membantu anda membentuk portofolio

1. Fokus pada kualitas dan pendapatan untuk mengatasi volatilitas

Konflik Rusia-Ukraina dan Covid-19 telah menyebabkan disrupsi rantai pasokan dan kenaikan harga komoditas, menyebabkan kenaikan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter. Diikuti oleh pertemuan bulan Mei, kami memperkirakan kenaikan lanjutan dari suku bunga acuan Fed hingga akhir tahun ke level 2.375%. Bank of England juga diperkirakan akan mengalami kenaikan ke level 1.5% di bulan Agustus, European Central Bank akan menaikkan suku bunga ke level 0.5% hingga Q1 2023¹. Kondisi tingginya suku bunga akan menguntungkan bagi sektor keuangan.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat namun tetap positif – perkiraan kami PDB global 2022 akan berada pada level 3.4%². Kami tidak mempercayai bahwa resesi global akan terjadi karena laporan keuangan perusahaan dan pasar tenaga kerja masih positif. Tingkat inflasi akan tetap tinggi selama rantai pasokan dan kenaikan upah masih berlanjut.

Pada pasar saham, fokus pada perusahaan berkualitas yang memiliki arus kas kuat dan membagikan dividen, terutama perusahaan yang dapat mengalihkan biaya input pada consumer. Untuk obligasi, kami lebih menyukai obligasi korporasi jangka pendek di *Developed Markets* dan *Emerging Markets* (dalam mata uang Dollar AS), juga di Australia dan Selandia Baru karena tingkat imbal hasil yang menarik.

Untuk enam bulan ke depan, saran kami pada investor untuk fokus pada saham-saham berkualitas dan membagikan dividen. Kami lebih menyukai investasi yang menerima keuntungan dari kenaikan suku bunga (keuangan), kenaikan harga komoditas (energi dan material). Dan sektor-sektor yang kuat dan stabil di tengah volatilitas (kesehatan dan konsumsi primer). Kami juga menyukai obligasi korporasi jangka pendek di *Developed Markets* dan *Emerging Markets* (dalam mata uang Dollar AS).



2. Memanfaatkan kekuatan AS dan ASEAN

Meskipun Omicron menekan laju pertumbuhan ekonomi di kuartal satu, kedepannya, kami memperkirakan permintaan konsumsi akan menopang lapangan kerja baru, kenaikan pendapatan, dan laporan keuangan perusahaan. Kegiatan merger dan akuisisi, investasi infrastruktur, serta penelitian dan perkembangan diperkirakan akan menjadi penggerak utama perekonomian domestik.

Di Asia, pembukaan ASEAN dan relaksasi pembatasan Covid menopang terjadinya pertumbuhan ekonomi yang kuat. ASEAN merupakan satu-satunya kawasan regional dengan perkiraan pertumbuhan PDB yang kuat (5.0% untuk 2022f VS 2.8% 2021)³. Kami menyukai Singapura karena kebijakan yang menopang pertumbuhan, Indonesia karena konsumsi yang kuat, kenaikan harga komoditas, dan permintaan akan bahan baku, serta Thailand untuk pemulihan sektor pariwisata. Di bagian Asia Utara, outlook perekonomian Hong Kong mengalami perbaikan seiring dengan pembukaan ekonomi.

Kasus Covid yang kembali mengalami kenaikan di China daratan menjadi tantangan jangka pendek. Pandangan kami masih netral, dan memercayai bahwa kebijakan moneter dan fiskal akan menopang pemulihan ekonomi untuk jangka waktu panjang. Termasuk kenaikan investasi di sektor infrastruktur, manufaktur, dan inisiatif hijau.

Untuk enam bulan kedepan, kami lebih menyukai ekuitas di AS, kawasan regional ASEAN (terutama Singapura, Indonesia, dan Thailand), serta Hong Kong. Kami masih berpandangan netral untuk ekuitas China.



3. Mendorong hal positif ditengah perubahan

Badan perubahan cuaca yang dimiliki PBB telah menunjukkan bukti kontribusi manusia pada perubahan iklim. Memberikan tekanan di seluruh dunia untuk membatasi kenaikan suhu menjadi sebesar 1.5°C. Pemerintah dan korporasi dihimbau untuk memiliki target yang lebih ambisius dibandingkan COP27 di bulan November.

Dekarbonisasi radikal bergantung pada percepatan inovasi hijau. Peluang pada pembangkit tenaga listrik dan infrastruktur, transportasi, bangunan, dan industri dapat menopang hasil keberlanjutan dalam jangka waktu panjang untuk pembembanan investasi. Tingginya biaya energi, terbatasnya ketersediaan bahan bakar fosil, dan perusahaan energi yang mencatatkan rekor keuntungan menjadi penggerak penekanan keberlanjutan.



Isu terkait ESG dapat menjadi penting secara keuangan bagi perusahaan – perusahaan-perusahaan yang memiliki praktik-praktik ESG yang kuat cenderung memberikan transparansi lebih pada jangka pendek dan panjang. Mengintegrasikan metric ESG dapat menolong investor mengatur risiko dan memanfaatkan peluang dari revolusi keberlanjutan.

Fokus pada tema investasi di seputar inovasi hijau, infrastruktur keberlanjutan, dan pengurangan emisi. Metrik-metric ESG memungkinkan investor memiliki keterbukaan data lebih jelas, meningkatkan ketangguhan portofolio, dan memberikan kenaikan modal investasi dalam jangka panjang.

4. Diversifikasi untuk mengatasi ketidak pastian

Covid-19 dan konflik Rusia-Ukraina menyebabkan perubahan struktural pada perekonomian global. Dengan risiko dan kompleksitas yang lebih banyak, investor dapat mempertimbangkan apakah perusahaan siap beradaptasi mengatasi disrupsi, juga tetap memiliki posisi di pasar. Saat ini, membangun portofolio yang kuat dapat menyerap kejutan ekonomi dan eksternal menjadi sangat penting.

Keseimbangan ditengah saham *value* dan *growth*, juga sektor siklis dan defensif, dapat membantu investor mengurangi volatilitas. *Value stock* seharusnya akan ditopang oleh tingkat imbal hasil tinggi, ditengah pendekatan selektif harus dilakukan untuk mengambil peluang di *growth stocks*, contohnya sektor teknologi. Kami juga lebih menyukai sektor komunikasi, keuangan, energi, dan material secara global dan belum lama ini menaikkan sektor konsumsi non primer dan kesehatan menjadi *Overweight* karena tingkat pembembanan yang kuat.



Diversifikasi yang konsisten menjadi penting di tengah ketidak pastian. Hal ini dapat dicapai melalui portofolio multi aser dengan alokasi pada obligasi berkualitas juga aset kelas yang lebih berisiko. Harus dilakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan portofolio sudah sesuai dengan profil risiko dan objektif investasi anda.

Pendekatan multi aset pada berbagai kelas aset, kawasan geografi dan sektor merupakan cara terbaik untuk berinvestasi pada saat ini. Untuk enam bulan kedepan, kami menyukai sektor-sektor berikut ini secara global:

- **Jasa komunikasi** – kenaikan penggunaan data karena peralihan aktivitas online
- **Konsumer primer** – saham berkualitas dengan merek yang kuat yang memiliki margin kuat ditengah tekanan inflasi
- **Energi (termasuk keberlanjutan)** – keterbatasan energi yang menyebabkan kenaikan harga
- **Keuangan** – kenaikan suku bunga memberikan kondisi yang menguntungkan
- **Kesehatan** – model bisnis yang kuat dan pembayaran deviden
- **Material** – harga komoditas yang menopang outlook sektor
- **Teknologi** – kondisi “new normal” menyebabkan permintaan teknologi

Market Outlook Regional



▲ Asia (selain Jepang)

Ekonomi Asia beroperasi pada kecepatan yang berbeda, dengan pembukaan ASEAN yang mendorong aktivitas konsumsi, pariwisata, dan industri. Momentum positif, diimbangi dengan kenaikan harga komoditas, menjadi penopang pasar saham Asia. Di kawasan Asia Tenggara kami menyukai Singapura, Indonesia, dan Thailand. Hong Kong juga memiliki optimism baru karena pembukaan perekonomian, memberikan keuntungan bagi perusahaan retail, properti, dan keuangan.

Di kawasan China daratan, penutupan karena Covid membebani belanja retail dan hasil pabrik, dan dapat menyebabkan inflasi global melambat lebih dari yang diperkirakan. Pelonggaran pembatasan dan stimulus kebijakan lebih lanjut akan menopang pemulihan ekonomi di akhir tahun.

Kami mempertahankan sikap Netral pada saham China daratan.

Untuk enam bulan kedepan kami menyukai:

- **Sektor-sektor berikut ini di Asia:** keuangan, energi, dan konsumsi primer
- **Saham di Singapura, Indonesia, Thailand dan Hong Kong**
- **Obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi di Asia** (lebih menyukai yang jangka pendek)
- **Obligasi mata uang lokal China Daratan, Obligasi Indonesia dalam mata uang Dollar AS, Obligasi Australia dan Selandia Baru**

► Jepang



Perekonomian Jepang masih relatif lemah, karena isu rantai pasokan yang membebani sektor otomotif dan manufaktur. Sebagai importir besar komoditas, kenaikan harga minyak juga membebani perekonomian Jepang. Kebijakan suku bunga rendah yang dimiliki Jepang menyebabkan mata uang Yen pada rekor terendah selama beberapa tahun. Hal ini dapat membantu kompetitif dan menopang aktivitas, namun pandangan kami adalah pertumbuhan akan tetap rendah. Karena sifat dasar pasar saham Jepang yang siklikal, kami tetap Netral pada Jepang.

Pandangan Netral kami pada Jepang secara keseluruhan belum berubah karena ekspektasi pertumbuhan yang datar.

▼ Zona Euro dan ► Inggris



Optimisme manufaktur dan bisnis di Zona Euro telah tepuk oleh hubungan kawasan regional ini kepada konflik Rusia-Ukraina dan kenaikan harga komoditas. Meskipun belanja fiskal secara nasional dan kawasan Uni Eropa masih tinggi (contohnya pada infrastruktur hijau), dan kenaikan suku bunga ECB akan lebih sedikit dibandingkan Federal Reserve, ekonomi Zona Euro paling berisiko mengalami penurunan.

Untuk Inggris, krisis energi dan kenaikan tajam pada tagihan utilitas membebani pendapatan masyarakat yang dapat dibelanjakan dan kemampuan belanja. Disisi lain, pasar saham Inggris menerima keuntungan dari eksposur pada sektor energi dan material, disisi lain eksposur Zona Euro pada sektor manufaktur dan konsumen sebaliknya.

Untuk enam bulan kedepan kami menyukai:

- **Sektor-sektor di Eropa & Inggris khususnya:** konsumsi primer, kesehatan, dan material
- **Obligasi imbal hasil tinggi di Eropa dan Inggris serta obligasi korporasi dengan rating investasi**

Catatan

The above reflects a 6-month view (relatively short-term) on asset classes for a tactical asset allocation. For a full listing of HSBC's house views on asset classes and sectors, please refer to our Investment Monthly issued at the beginning of each month.

▲ "Overweight" implies a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

▼ "Underweight" implies a negative tilt towards the asset class, within the context of a well diversified, typically multi-asset portfolio.

► "Neutral" implies neither a particularly negative nor a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

▲ Amerika Serikat (AS)



Setelah pelemahan di kuartal satu, perekonomian AS seharusnya mengalami penguatan karena kondisi pandemic yang membaik. Pasar tenaga kerja yang kuat dan kenaikan upah mengimbangi kekhawatiran konsumen akan kenaikan tagihan. Inflasi di bulan April di level 8.3% menggambarkan bahwa inflasi masih mungkin mengalami kenaikan, namun inflasi inti masih akan tinggi. Sebagai produsen energi besar, AS jauh lebih rentan terhadap kenaikan harga minyak dibandingkan Eropa. Kami juga melihat adanya peluang pada sektor komunikasi domestik, kesehatan, material, energi, dan teknologi. Sebagai pasar saham yang paling besar dan paling likuid di dunia, pasar saham AS masih menarik dan pada pandangan kami, kami melihat kemungkinan Dollar AS masih mengalami sedikit kenaikan.

Untuk enam bulan kedepan kami menyukai:

- **Ekuitas AS secara umum, khususnya sektor berikut ini:** komunikasi, energi, keuangan, kesehatan, material, dan teknologi.
- **Obligasi imbal hasil tinggi dan korporasi di AS**

▼ EMEA and ► EM Amerika Latin



Ketidakpastian politik, penyebaran Covid, dan ketidakmerataan pemulihan ekonomi menjadi fokus utama kami di EMEA dan Amerika Latin.

Saham-saham di EMEA bervolatilitas sangat tinggi, karena konflik Rusia-Ukraina. Pasar modal di Eropa tengah masih bervolatilitas tinggi, sementara beberapa pasar di Timur Tengah memperoleh keuntungan dari naiknya harga minyak.

Kami masih menurunkan posisi di kawasan EMEA untuk jangka waktu enam bulan ke depan, karena kawasan ini terpengaruh oleh krisis pengungsian dan kenaikan harga energi.

Tingginya harga komoditas menopang Amerika Latin, dan Brazil menerima keuntungan dari penurunan suku bunga yang dibutuhkan dan sudah terjadi, namun pemilu Presiden di bulan Januari akan menyebabkan volatilitas.

Kami tetap Netral pada Amerika Latin untuk enam bulan kedepan.

Disclaimer

This document is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc. (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed herein are based on the HSBC Global Investment Committee ("Committee") at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views and opinions of the Committee may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary. We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its

customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS document. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.



HSBC

Opening up a world of opportunity

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



HSBC

Opening up a world of opportunity